

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka penelitian yang bertujuan untuk menganalisis perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa *stock split* menghasilkan kesimpulan :

1. Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*. Hal ini terlihat dari hasil analisis selama periode pengamatan yang menunjukkan nilai signifikansi 0,001 dan lebih kecil dari (0,05) yang berarti ada perbedaan *abnormal return* antara tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah *stock split*. Alasan yang mendasari hal tersebut adalah tanggapan pasar yang kurang baik terhadap kegiatan *stock split* yang dilakukan oleh emiten.
2. Tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*. Hal ini terlihat dari hasil analisis selama periode pengamatan yang menunjukkan nilai signifikansi 0,813 dan lebih besar dari (0,05) yang berarti tidak ada perbedaan *trading volume activity* antara tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah *stock split*. Hal ini disebabkan karena *stock split* menyebabkan investor lebih berhati-hati dalam bertindak untuk melakukan

investasi pada perusahaan yang melakukan *stock split*.

5.2 Saran

Penulis sadar penelitian ini memiliki keterbatasan dan masih banyak kekurangan.

Oleh Karena itu, penulis mengajukan beberapa saran untuk investor, calon investor maupun untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran yang akan diajukan sebagai berikut :

1. Khususnya bagi investor, informasi yang terjadi di pasar modal tidak semua merupakan informasi yang berharga, karena itu pelaku pasar modal harus secara tepat memilah dan menganalisis informasi-informasi yang relevan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sehingga diharapkan investor tidak terburu-buru untuk melakukan aksi jual beli dan lebih bersikap rasional dalam pengambilan keputusan.
2. Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi emiten bahwa aktifitas pemecahan saham tidak menjamin bahwa *abnormal return* akan meningkat sesuai dengan tujuannya. Oleh karena itu, emiten hendaknya jangan terlalu memfokuskan pada peristiwa *stock split* tersebut tetapi bagaimana caranya supaya kinerja perusahaan bisa lebih meningkat setelah *stock split* sehingga para investor bisa mempercayai bahwa emiten akan memberikan prospek yang bagus di masa yang akan datang.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji kembali variabel-variabel lain yang dipengaruhi pemecahan saham seperti dividen dan laba dengan

memerpanjang periode pengamatan yang akan lebih mencerminkan reaksi pasar. Metode penghitungan *abnormal return* diharapkan dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan *mean adjusted model* atau *market adjusted model*, sehingga dapat dilihat konsistensi hasil penelitian ini.